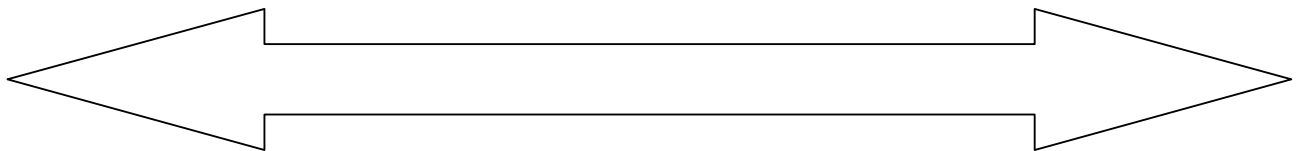


RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSUD WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017-2022



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES**

Jl. Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Wates Kulon Progo Yogyakarta 55611. Telp. (0274) 773169, Fax. (0274) 773092

TAHUN 2017

BAB VII

INDIKATOR KINERJA RSUD WATES

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan rangkaian Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai dengan Urusan yang diampu. Penetapan Indikator Kinerja tersebut tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 7.1.
Indikator Kinerja OPD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Transisi	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nilai Kesehatan BLUD	AA	AA	AA	AA	AA	AA	AA	AA

BAB VIII PENUTUP

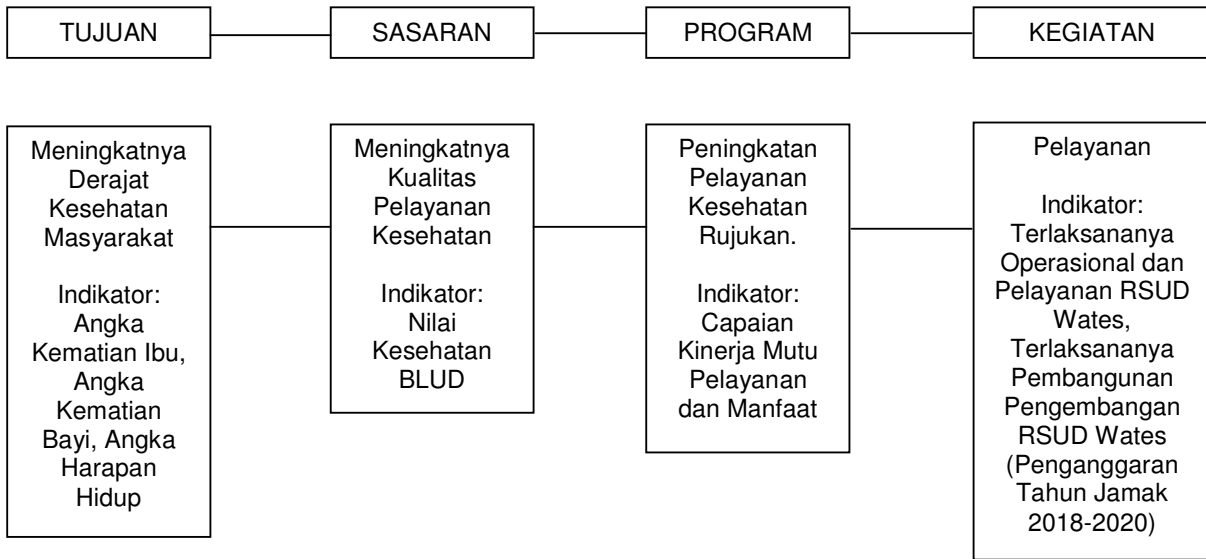
RSUD Wates selalu melaksanakan pengembangan dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat Kulon Progo dan sekitarnya sesuai dengan perkembangan jaman.

Dalam rangka memenuhi sebagian tantangan perkembangan jaman ke depan dan menghadapi ancaman terhadap pelayanan yang ada di Rumah Sakit, maka RSUD Wates sebagai Rumah Sakit Pendidikan selalu berbenah diri untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan rujukan, pendidikan, dan penelitian. Dalam kurun waktu 5 tahun (2017-2022) RSUD Wates akan melaksanakan pembangunan pengembangan RSUD Wates dengan pendanaan dari berbagai pihak yang dibenarkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Harapan dari RSUD untuk bisa memenuhi hal ini bisa terwujud apabila mendapatkan dukungan dari seluruh stakeholder yang ada, baik masyarakat, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah DIY, Pemerintah Kabupaten serta dukungan seluruh pihak dalam rumah sakit.

Demikian semoga Rencana Strategis RSUD Wates tahun 2017-2022 ini bermanfaat.

**PETA INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD WATES
KABUPATEN KULON PROGO**



L A M P I R A N



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

Jl. Tentara Pelajar Km.1 No.5 Wates Kulon Progo Yogyakarta 55611. Telp. (0274) 773169 Fax.(0274)773092

Nomor : 900/ /2.2/RS/XII/2017 Wates, Desember 2017
Lamp. : 2 (dua) bendel Kepada :
Hal : **Dokumen Rancangan Akhir** Yth. Kepala Bappeda
Rencana Strategis RSUD Wates c.q Bidang Analisis Data dan
Tahun 2017-2022 Perencanaan Bappeda
Kabupaten Kulon progo
Di –
Wates

Menindak lanjuti surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 050.13/2526 tanggal 14 Desember 2017 perihal Hasil Verivikasi Rancangan Akhir Renstra OPD.

Dengan ini kami menyampaikan dengan hormat Dokumen Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah berdasarkan Hasil Verivikasi sebagaimana terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami menyampaikan terima kasih.

DIREKTUR

dr. LIES INDRIYATI, Sp.A.
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP 196207291988122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Landasan Hukum	3
	1.3 Maksud dan Tujuan	5
	1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II	GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSUD WATES	8
	2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Wates	8
	2.2 Sumber Daya RSUD Wates	10
	2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Wates	14
	2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Wates	17
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD WATES	18
	3.1 Identifikasi Permasalahan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Wates	18
	3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	21
	3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi	22
	3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup	22
	3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	25
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	26
	4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Wates	26
BAB V	STRATEGI DAN KEBIJAKAN	28
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN	29
BAB VII	INDIKATOR KINERJA RSUD WATES	31
BAB VIII	PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Pegawai RSUD Wates Menurut Tingkat Pendidikan	11
Tabel 2.2	Asset RSUD Wates	12
Tabel 2.3	Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Wates tahun 2012-2016	15
Tabel 2.4	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Wates Tahun 2012-2016	16
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	18
Tabel 3.2	Identifikasi Isu-isu Strategis	20
Tabel 3.3	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Wates	23
Tabel 3.4	Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	24
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD	26
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	28
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif RSUD Wates	30
Tabel 7.1	Indikator Kinerja OPD yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	31

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya, RSUD Wates dapat menyusun “Rencana Strategis (Renstra) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2022”.

Dokumen ini disusun berisi Pendahuluan, Gambaran Umum Pelayanan, Permasalahan dan Isu-isu Strategis, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan, serta Penutup. Renstra ini disusun sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Wates serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan bersifat indikatif. Dokumen ini merupakan pedoman atau acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo periode 2017-2022.

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, penyusunan dokumen ini disusun melalui proses yang melibatkan semua bagian di lingkungan RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo.

Pada kesempatan ini kami terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyiapkan data, memberikan masukan sehingga dapat disusun Rencana Strategis RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2022.

Kami sadari sepenuhnya, dokumen ini belum sempurna dan masih memerlukan pembenahan, oleh karena itu kami berharap adanya saran kritik membangun yang akan kami inventarisir sebagai bahan perbaikan atau revisi pada kesempatan berikutnya. Demikian mudah-mudahan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Wates, 20 Desember 2017

DIREKTUR


dr. LIES INDRIYATI, Sp.A.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 196207291988122001

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Dalam hal ini, Kabupaten Kulon Progo telah memiliki Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten 2005-2025. Tahap pertama pelaksanaan RPJP tersebut dijabarkan dalam RPJMD 2006-2011 tahap kedua tahun 2011-2016 yang telah selesai dilaksanakan, dan tahun 2017-2022 adalah tahap yang ketiga.

Sesuai sistem perencanaan pembangunan, RPJMD yang merupakan rencana strategis daerah 5 tahunan, ditindaklanjuti oleh OPD dengan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai dengan tahun berlakunya RPJMD, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo. RSUD Wates sebagai PPK BLUD diwajibkan juga menyusun Rencana Strategis yang juga merupakan dokumen perencanaan untuk 5 tahun. Substansi materi Rencana Strategis RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2022 merupakan penjabaran RPJMD sehingga secara umum harus sejalan dengan arah pembangunan dalam RPJMD tersebut. Visi dan misi Bupati menjadi acuan dan roh penyusunan Renstra RSUD Wates.

Rencana Strategis adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan arah dan tujuan suatu organisasi. Dalam perencanaan yang disusun ini berisi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Renstra/RSB ini disusun sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Wates serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan bersifat indikatif. Renstra ini disusun berdasarkan pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu. Renstra disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Wates dalam rangka mewujudkan Visi Bupati Kulon Progo “Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa”

Renstra ini disusun dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal RSUD Wates yang terangkum dalam isu-isu strategis, yang memuat strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan kesehatan berdasarkan kondisi dan potensi daerah, peluang dan tantangan bagi pengembangan pelayanan kesehatan rujukan dengan tetap memperhatikan kebijakan dan program strategis Nasional dan DIY. Selain itu dalam rangka akuntabilitas kinerja maka dilakukan perumusan indikator kinerja yang lebih terukur dan rasional guna akselerasi pencapaian sasaran.

Rencana Strategis RSUD Wates disusun dengan mengakomodasi kepentingan semua unit di lingkungan RSUD Wates sehingga secara teknis disusun bersama-sama dengan semua unit di lingkungan RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. Proses penyusunan Renstra diawali dengan pengumpulan data dan inventarisasi permasalahan yang ada yang selanjutnya disusun menjadi rancangan awal Renstra. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan penyesuaian-penyesuaian untuk ditetapkan sebagai Renstra RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan proses penyusunannya secara rinci diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

RSUD Wates sebagai PPK BLUD berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Khususnya dalam Pasal 11 Ayat (3a), OPD atau Unit Kerja pada OPD yang telah menerapkan PPK-BLUD, Pagu Anggaran BLUD dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD yang Sumber Dananya berasal dari Pendapatan dan Surplus BLUD, dirinci dalam 1 (Satu) Program, 1 (Satu) Kegiatan, 1 (Satu) Output dan Jenis Belanja.

Sehubungan dengan hal tersebut maka masing-masing unit akan melaksanakan rencana kerja tersebut dengan menyusun rencana anggaran setiap tahunnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang kemudian dihimpun dalam sebuah Rancangan Kerja dan Anggaran (RKA/RBA) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. RKA/RBA RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo untuk

selanjutnya dihimpun menjadi satu dengan RKA/RBA dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang lain, menjadi dokumen Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Selanjutnya setelah RAPBD ditetapkan menjadi APBD, masing-masing OPD menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sebagai pedoman pembiayaan dalam melaksanakan kegiatannya. Dalam dokumen perencanaan tersebut diatas RSUD Wates hanya mencantumkan satu program dan satu kegiatan yang merupakan satu kesatuan untuk melaksanakan seluruh tugas dan fungsi RSUD Wates.

1.2 Landasan Hukum.

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategis RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

1. Undang- Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 93 tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 04 tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 56 tahun 2014 tentang klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2017 tentang Akreditasi RS;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
20. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1164/MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum;
21. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 720/MENKES/SK/VI/2010 tentang Peningkatan Kelas RSUD Wates milik Pemerintah Kabupaten Kulon Progo;
22. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/0085/2015 tentang Penetapan RSUD Wates Sebagai Rumah Sakit Pendidikan;

23. Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 050/4936/SJ, Nomor 0430/M.PPN/12/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
24. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Wates;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2022;
29. Peraturan Bupati Kulon Progo nomor 81 tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
30. Peraturan Bupati Kulon Progo nomor 14 tahun 2015 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Wates;
31. Keputusan Bupati Kulon Progo nomor 546 tahun 2008 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD pada RSUD Wates.

1.3 Maksud dan Tujuan.

Maksud disusunnya Rencana Strategis RSUD Wates tahun 2017-2022 adalah sebagai upaya untuk :

1. Menjamin keterkaitan, keserasian serta harmonisasi antar perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program kegiatan setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun ke depan di lingkungan RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo;
2. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien serta menjamin adanya kesinambungan antar program dari waktu ke waktu.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis RSUD Wates adalah agar dimilikinya dokumen perencanaan selama periode tahun 2017-2022 yang akan menjadi pedoman atau acuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo dalam mendukung terwujudnya pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

1.4 Sistematika Penulisan.

Sistematika Penulisan Rencana Strategis/Renstra RSUD Wates 2017-2022 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Bab I menjelaskan Latar Belakang Penyusunan Renstra, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSUD WATES.

Bab II menjabarkan Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo, Kondisi Sumber Daya, Kinerja Pelayanan, serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD WATES.

Bab III menjelaskan tentang Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Wates, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaah Renstra K/L dan Renstra Propinsi, Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup serta Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.

Bab IV menjelaskan tentang Tujuan dan Sasaran RSUD Wates dalam Lima Tahun mendatang yaitu Tahun 2017-2022.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab V menjelaskan tentang rumusan Pernyataan Strategis dan Arah Kebijakan RSUD Wates dalam Lima Tahun Mendatang yaitu Tahun 2017-2022.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.

Bab VI menjelaskan tentang rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif dalam Lima Tahun Mendatang yaitu Tahun 2017-2022 .

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab VII menjelaskan tentang Indikator Kinerja RSUD Wates yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan Dicapai dalam Lima Tahun Mendatang yaitu Tahun 2017-2022.

BAB VIII PENUTUP

B A B II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSUD WATES

2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD WATES

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Wates, RSUD mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Selanjutnya untuk menjalankan tugas tersebut RSUD Wates fungsi:

1. penyelenggaraan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
2. penyelenggaraan pelayanan penunjang;
3. penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
4. penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan; dan
5. pelaksanaan kewajiban rumah sakit sesuai ketentuan/peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja RSUD, susunan Organisasi RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

1. Direktur;
2. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - a. Bagian Umum dan Kepegawaian, terdiri dari :
 - 1). Sub Bagian Umum;
 - 2). Sub Bagian Kepegawaian; dan
 - 3). Sub Bagian Pendidikan dan Latihan.
 - b. Bagian Keuangan, terdiri dari :
 - 1). Sub Bagian Akuntansi dan Perbendaharaan;
 - 2). Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran; dan
 - 3). Sub Bagian Pendapatan.
3. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri dari :
 - a. Bidang Pelayanan Medis dan Pengembangan Mutu, terdiri dari :
 - 1). Seksi Pelayanan Medis; dan
 - 2). Seksi Pengembangan Mutu dan Audit Pelayanan.
 - b. Bidang Pelayanan Penunjang, terdiri dari :
 - 1). Seksi Penunjang Diagnostik dan Logistik; dan
 - 2). Seksi Rekam Medis dan Informasi.

c. Bidang Keperawatan dan Kebidanan, terdiri dari :

- 1). Seksi Keperawatan; dan
- 2). Seksi Kebidanan.

4. Kelompok Jabatan Fungsional;

- 1). Medis;
- 2). Perawat;
- 3). Bidan.

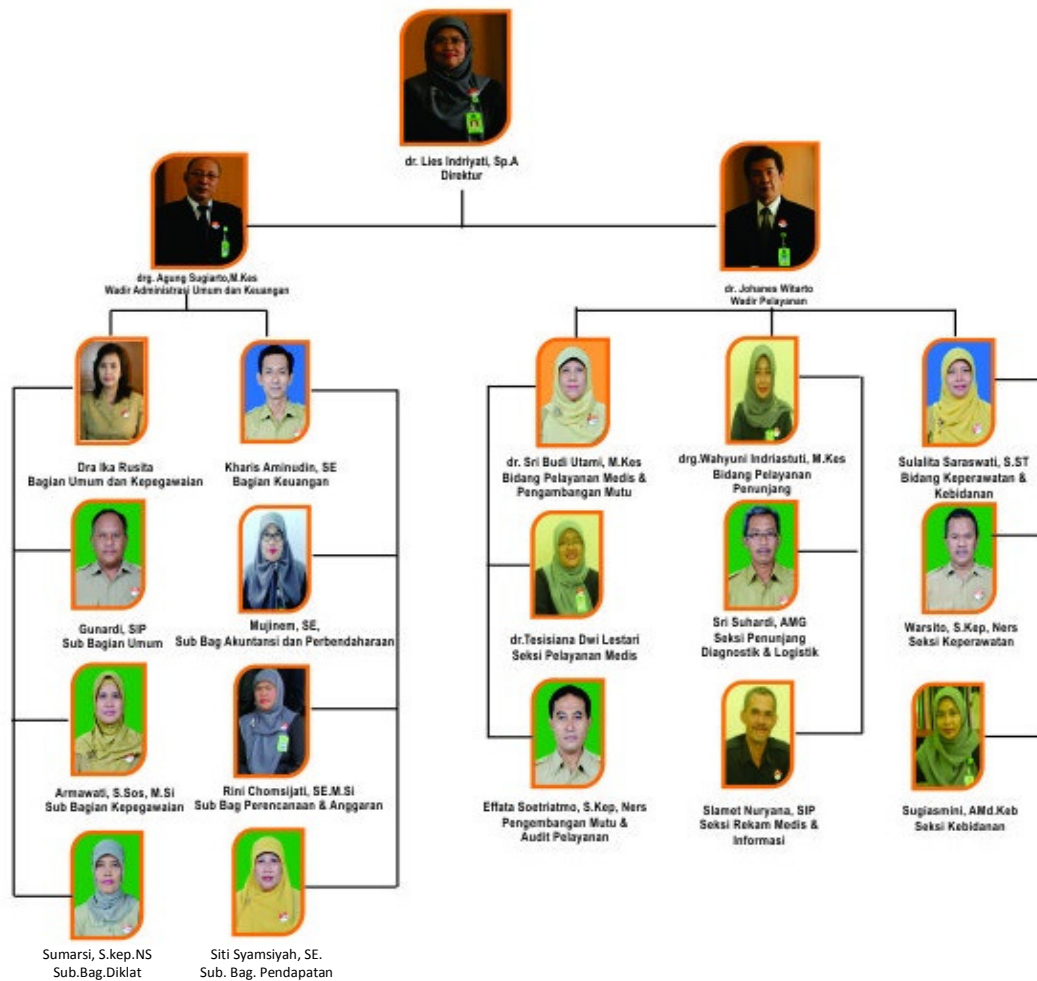
Wakil Direktur bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum;
2. Menyelenggarakan pelayanan keuangan; dan
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi menyelenggarakan pelayanan medis dan pengembangan medis pelayanan penunjang serta pelayanan keperawatan dan kebidanan. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang;
3. Menyelenggarakan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

Berikut bagan organisasi RSUD Wates;



2.2 Sumber Daya RSUD WATES.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, RSUD Wates didukung oleh 724 personil. Data Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur dilihat dari Tingkat Pendidikan, Golongan Ruang serta Pendidikan dan Pelatihan sebagaimana tertuang dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 2.1.
Komposisi Pegawai RSUD WATES

Menurut Tingkat Pendidikan (data tahun 2017)

No	Uraian	SD	SLTP	SLTA	Diploma I/II/III	D IV/SI	S2/S3	Jumlah
1	Direksi	-	-	-	-	2	1	3
2	Bag Umum & Kepegawaian	5	1	28	1	5	2	42
3	Bag. Keuangan	-	-	11	7	12	1	31
4	Bidang Keperawatan & Kebidanan	1	1	4	2	2	-	10
5	Bidang Pel. Medis & Pengembangan Mutu	-	3	28	3	2	1	37
6	Bidang Pelayanan Penunjang	1	8	64	7	2	1	83
Jumlah								206
1	Apoteker	-	-	-	-	15	-	15
2	Asisten Apoteker	-	-	24	7	1	-	32
3	Bidan Ahli	-	-	-	-	2	-	2
4	Bidan Trampil	-	-	-	51	1	-	52
5	Dokter Gigi	-	-	-	-	1	-	1
6	Dokter Sp. Bedah Mulut	-	-	-	-	1	-	1
7	Dokter Sp. Anest.	-	-	-	-	-	2	2
8	Dokter Sp. Bedah	-	-	-	-	2	-	2
9	Dokter Sp. Anak	-	-	-	-	-	2	2
10	Dokter Sp. Jiwa	-	-	-	-	1	-	1
11	Dokter Sp. Obsgyn	-	-	-	-	2	-	2
12	Dokter Sp. Patologi Klinik	-	-	-	-	1	1	2
13	Dokter Sp. Dalam	-	-	-	-	3	-	3
14	Dokter Sp. Klt. & Kelamin	-	-	-	-	-	1	1
15	Dokter Sp. Mata	-	-	-	-	1	1	2
16	Dokter Sp. Syaraf	-	-	-	-	1	1	2
17	Dokter Sp. Radiologi	-	-	-	-	2	-	2
18	Dokter Sp. Rehab Medik	-	-	-	-	1	-	1
19	Dokter Sp. THT	-	-	-	-	1	-	1
20	Dokter Sp. Orthopedi	-	-	-	-	1	-	1

21	Dokter Sp. Jantung dan Pembuluh	-	-	-	-	-	-	-
22	Dokter Sp. Paru	-	-	-	-	1	-	1
23	Dokter Sp. Patologi Anatomi	-	-	-	-	1	-	1
24	Dokter Umum	-	-	-	-	11	-	11
25	Fisioterapis	-	-	-	3	-	-	3
26	Nutrisionis	-	-	-	5	1	1	7
27	Perawat Ahli	-	-	-	-	48	-	48
28	Perawat Gigi	-	-	-	-	1	-	1
29	Perawat Trampil	-	-	2	245	-	-	247
30	Perekam Medis	-	-	-	21	-	-	21
31	Pranata Komputer	-	-	-	1	4	-	5
32	Pranata Lab. Kesehatan	-	-	4	17	2	-	23
33	Teknisi Tranfusi Darah	-	-	-	3	-	-	3
34	Sanitarian	-	-	1	5	1	-	7
35	Teknisi Elektromedis	-	-	-	1	2	-	3
36	Psikologi Klinis	-	-	-	-	-	1	1
37	Radiografer	-	-	-	7	1	-	8
38	Terapis Wicara	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah								518
Jumlah Total								724

b. Aset RSUD wates

Tabel 2.2.
Asset RSUD Wates (data tahun 2017)

Gol	Uraian	Jumlah Barang	Jumlah Harga
1	Tanah	3	5,362,876,100
2	Peralatan dan mesin	4698	43,804,343,198
3	Gedung dan Bangunan	44	34,720,856,307
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	5	622,559,489
5	Aset Tetap Lainnya	1776	56,501,804
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	3	24,419,834,250
Jumlah		6529	108,986,971,148

c. RSUD Wates Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang melayani;

1. Pelayanan Rawat Jalan :

- a. Poliklinik Spesialis Penyakit Anak;
 - b. Poliklinik Bedah;
 - c. Poliklinik Kandungan dan Kebidanan;
 - d. Poliklinik Dalam;
 - e. Poliklinik Syaraf;
 - f. Poliklinik Mata;
 - g. Poliklinik Gigi dan Mulut;
 - h. Poliklinik THT;
 - i. Poliklinik Jiwa;
 - j. Poliklinik Kulit dan Kelamin;
 - k. Poliklinik Rehabilitasi Medik;
 - l. Poliklinik Gizi;
 - m. Poliklinik Keur Kesehatan;
 - n. Poliklinik Laktasi;
 - o. Poliklinik Tumbuh Kembang;
 - p. Poliklinik Psikologi Klinis;
 - q. Poliklinik Bedah Orthopedi;
 - r. Poliklinik Jantung;
 - s. Poliklinik Anestesi; dan
 - t. Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit.
2. Instalasi Rawat Darurat:
 - a. Ruang Rawat Darurat;
 - b. Ruang Persiapan Pasien Rawat Inap (PPRI);
 - c. Ruang Inter Mediate Care (IMC)/HCU;
 - d. Ruang Operasi IGD.
3. Instalasi Rawat Inap:

<ol style="list-style-type: none"> a. Ruang Rawat Inap Melati; b. Ruang Dahlia; c. Ruang Flamboyan; d. Ruang Wijaya Kusuma; e. Ruang Anggrek; f. Ruang Bougenville; 	<ol style="list-style-type: none"> g. Ruang Gardenia; h. Ruang Cempaka; i. Ruang Edelweis; j. Ruang Kenanga; k. Ruang VIP Kalibiru; l. Ruang Bersalin.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------
4. Instalasi Rawat Intensif (ICU/ICCU);
 5. Instalasi Rawat Intensif Neonatal (NICU);

6. Instalasi Bedah Sentral;
7. Instalasi Dialis;
8. Instalasi Radiologi;
9. Instalasi Laboratorium Klinik;
10. Instalasi Pemulasaraan Jenazah;
11. Instalasi Rehabilitasi Medik;
12. Instalasi Farmasi;
13. Instalasi Gizi;
14. Instalasi Rekam Medis;
15. Instalasi Sanitasi;
16. Instalasi Pengelola Alat Kesehatan;
17. Instalasi Pemelihara Sarana Rumah Sakit;
18. Instalasi Sterilisasi Sentral;
19. Instalasi Teknologi Informasi.

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD WATES.

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja RSUD Wates berdasarkan sasaran/target Renstra RSUD Wates periode sebelumnya yaitu Tahun 2011 – 2016. Indikator kinerja dimaksud sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.3.
Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Wates
RSUD Wates Tahun 2012-2016

NO.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK (SPM)	Target IKK	Target Indikator Lainnya (MDG'S)	Target Renstra Pernagkat Daerah Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Nilai Kinerja Kesehatan BLUD				AA	AA	AA	AA	AA	AA	AA	AA	AA	AA	1	1	1	1	1

Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Wates antara target dan realisasi sudah sesuai, target dapat dicapai 100% sehingga rasio capaian dalam lima tahun sama yaitu 1 (satu). Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator antara realisasi sesuai dengan target diantaranya karena adanya semangat kerjasama, partisipasi dan fungsi koordinasi yang kuat antara manajemen RSUD Wates dengan seluruh pemangku kepentingan di RSUD Wates terutama dengan pegawai fungsional yang mempunyai yugas utama pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Koordinasi yang kuat ini menjadikan pemanfaatan sumber daya yang ada di RSUD menjadi efektif dan efisien, baik itu sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya sarana dan prasarana serta sumber daya dana.

Tabel 2.4.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Wates
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2016

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1 (2012)	2 (2013)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2016)	1 (2012)	2 (2013)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2016)	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program: Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan																	
Kegiatan 1: Pelayanan	18,739,288,191	17,377,827,028	72,505,276,025	98,572,807,263	89,530,167,799	17,311,591,011	17,116,569,282	68,485,372,068	98,517,754,892	87,072,109,496	0,94	0,96	0,94	0,99	0,97	0,25	1,07
Kegiatan 2: Pendukung Pelayanan	20,268,911,029	33,453,244,223				19,517,468,750	31,867,641,624										
	39,008,199,220	50,831,071,251				36.829.059.761	48,984,210,906										

Realisasi anggaran RSUD Wates dalam kurun 5 (lima) tahun semuanya mencapai diatas 90%, bahkan pada tahun 2015 mencapai angka 99% dan 2016 raelisasi mncapai 97%. Rasio realisasi anggaran dalam lima tahun mencapi nilai baik. Hal ini terjadi diantaranya karena adanya peningkatan biaya operasional pelayanan RSUD Wates dan belanja modal untuk pembangunan pengembangan RSUD Wates. Sedangkan pertumbuhan realisasi anggaran lebih tinggi (1,07) dari pada pertumbuhan anggaran (0.25).

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Wates.

1. Tantangan:

- a. Ancaman Bencana Alam;
- b. Penyakit baru yang muncul (*new emerging diseases*) serta penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*);
- c. Berkembangnya Rumah Sakit swasta;
- d. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang SDM/PNS.

2. Peluang:

- a. Adanya kebijakan cakupan kepesertaan semesta (*Universal Coverage*) Pemerintah Daerah;
- b. Mega proyek Kabupaten Kulon Progo;
- c. Berkembangnya teknologi kedokteran sesuai iptekdokkes;
- d. Rumah Sakit Pendidikan;
- e. Rumah Sakit unggulan menuju berstandar Internasional;
- f. Pembangunan Pengembangan RSUD Wates.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD WATES

3.1 Identifikasi Permasalahan Tugas dan fungsi Pelayanan RSUD Wates.

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan
Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Persaingan antar rumah sakit.	Kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit swasta lebih tinggi terhadap rumah sakit pemerintah.	Berdirinya beberapa rumah sakit swasta.
2	Prasarana pelayanan kurang memadai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas bangunan RSUD Wates sudah tidak dapat menampung kebutuhan masyarakat. 2. Tata letak antar bangunan RSUD Wates sudah tidak sesuai dengan fungsinya. 3. Pengembangan layanan membutuhkan banyak ruangan dan sesuai standar. 	Bangunan RSUD Wates belum semua ruangnya sesuai standar.
3	Keterbatasan sumber daya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan kemampuan keuangan untuk pengembangan layanan. 2. Ketersediaan SDM belum semua sesuai standar. 3. Belum optimalnya pelayanan prima kepada pelanggan. 4. Tidak adanya pengangkatan PNS karena moratorium. 	Sumber daya belum sesuai standar.
4	Sistem penjaminan belum termanfaatkan secara optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan rujukan berjenjang 2. Sistem penjaminan belum tersosialisasi secara optimal. 3. Sebagian penduduk kulon progo yang belum berpenjaminan 	Sistem penjaminan belum dipahami oleh masyarakat/pasien.
5	Peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah belum ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penatalaksanaan RSUD Wates belum jelas. 2. Peraturan Presiden tentang struktur organisasi berdasar Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah belum ada. 3. Belum ada persamaan persepsi terhadap kedudukan RSUD Wates sebagai OPD PPK BLUD. 	Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

6	Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan belum optimal.	1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM belum optimal. 2. Masih rendahnya pelaksanaan penelitian di RSUD Wates.	Belum optimalnya komitmen dan integritas SDM.
---	----------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------

Dalam melaksanakan tugas permasalahan-permasalahan yang dihadapi RSUD Wates adalah;

1. Kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit swasta lebih tinggi terhadap rumah sakit pemerintah;
2. Kapasitas bangunan RSUD Wates sudah tidak dapat menampung kebutuhan masyarakat;
3. Tata letak antar bangunan RSUD Wates sudah tidak sesuai dengan fungsinya;
4. Pengembangan layanan membutuhkan banyak ruangan dan sesuai standar;
5. Keterbatasan kemampuan keuangan untuk pengembangan layanan;
6. Ketersediaan SDM belum semua sesuai standar;
7. Belum optimalnya pelayanan prima kepada pelanggan;
8. Tidak adanya pengangkatan PNS karena moratorium;
9. Kebijakan rujukan berjenjang;
10. Sistem penjaminan belum tersosialisasi secara optimal;
11. Sebagian penduduk kulon progo yang belum berpenjaminan;
12. Penatalaksanaan RSUD Wates belum jelas;
13. Peraturan Presiden tentang struktur organisasi berdasar Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah belum ada;
14. Belum ada persamaan persepsi terhadap kedudukan RSUD Wates sebagai OPD PPK BLUD;
15. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM belum optimal;
16. Masih rendahnya pelaksanaan penelitian di RSUD Wates.

Tabel 3.2
Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional / Lokal	Lain-lain
1	2	3	4	5
1.	Perdagangan bebas dan AFTA (ASEAN Free Trade Area) termasuk didalamnya pasar pelayanan kesehatan sehingga tuntutan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Persaingan pelayanan kesehatan bersifat internasional bahkan peluang adanya pendirian rumah sakit asing dan tenaga medis/kesehatan asing	Beberapa program strategis nasional tersebut antara lain adalah Pembangunan Bandara Baru <i>New Yogyakarta International Airport</i> , yang berada di Kecamatan Temon. Pembangunan Bandara Baru <i>New Yogyakarta International Airport</i> ini membutuhkan pembangunan jalur jalan konektivitas antar wilayah yang berdampak pada meningkatnya kepadatan lalu lintas. Diperlukan sarana kesehatan unggulan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan. Sarana kesehatan yang disiapkan adalah RSUD Wates berstandar Internasional	Program/kegiatan prioritas DIY yang berhubungan dengan Kabupaten Kulon Progo adalah pembangunan rumah sakit berstandar internasional dengan penganggaran tahun jamak. Dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Pembangunan Pengembangan RSUD Wates.	

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2022 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah: **“Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.”**

Untuk mencapai visi Kabupaten Kulon Progo tersebut maka dirumuskan 4 misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya.
2. Menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkungan kehidupanyang aman, tertib dan tenteram.
4. Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kulon Progo tersebut terutama misi kesatu yaitu “Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya”, maka sesuai dengan tugas dan fungsinya RSUD Wates sangat terkait dengan pencapaian visi dan misi terutama misi kesatu, karena RSUD Wates mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Sehingga dalam rangka menyiapkan SDM Kabupaten Kulon Progo dimasa mendatang, dibutuhkan SDM yang sehat. Selanjutnya untuk menjalankan tugas tersebut RSUD Wates fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
2. penyelenggaraan pelayanan penunjang;
3. penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
4. penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan; dan
5. pelaksanaan kewajiban rumah sakit sesuai ketentuan/peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya berdasarkan indentifikasi permasalahan pelayanan RSUD Wates tabel 3.3. merupakan paparan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan RSUD Wates yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi

Berikut merupakan faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan RSUD Wates yang mempengaruhi permasalahan pelayanan RSUD Wates ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kesehatan atau Renstra Pemerintah Daerah DIY. (tabel 3.3)


3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Berikut ini merupakan faktor-faktor penghambat maupun pendorong dari pelayanan RSUD Wates yang mempengaruhi permasalahan pelayanan dari Implikasi RTRW dan KLHS sebagaimana pada tabel 3.4 dan 3.5.

Tabel 3.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Wates
Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: “Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.”				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan RSUD Wates	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya	Belum optimalnya pelayanan kepada pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan SDM dari sisi kualitas maupun kuantitas b. Sarana dan Prasarana kurang memadai; c. SIM Rumah Sakit Terpadu belum optimal; d. Belum lengkapnya pelayanan sub spesialis; e. Kepatuhan SOP belum optimal f. Pelayanan Prima belum optimal g. Keterbatasan kemampuan keuangan BLUD 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan cakupan kepesertaan semesta (<i>Universal Coverage</i>) b. Kebijakan Pemerintah tahun 2019 seluruh penduduk Indonesia harus mendapatkan penjaminan kesehatan c. Mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah DIY sebagai rumah sakit unggulan d. Rumah sakit pendidikan yang berafiliasi dengan FK UGM dan RSUP dr. Sardjito e. Mega proyek di Kabupaten Kulon Progo f. Rencana Pembangunan Pengembangan RSUD Wates sebagai RS unggulan

Tabel 3.4
Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah
Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terakit Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWp) Perkotaan Wates dengan fungsi pelayanan pusat pemerintahan, pendidikan, kesehatan, olahraga, perdagangan, dan jasa;	Akses sarana transportasi umum masih terbatas	a. Akses jalan bukan sebagai jalan yang dilalui transportasi umum dari berbagai arah	a. Tersedia lahan pengembangan kesehatan cukup luas b. Sudah sesuai dengan Perda RTRW bahwa lokasi RSUD Wates dengan fungsi pelayanan kesehatan 

Tabel 3.5
Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Analisis KLHS
Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Struktur atau Muatan yang Dikaji	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan OPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan OPD
1	2	3	4	5
1	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Pencemaran air tanah dan Limbah medis	Peningkatan sarana Pengolahan air dan limbah medis	Pembangunan Pengembangan RSUD Wates sesuai Standar Pengelolaan Air dan Limbah Medis

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.

1. Adanya kebijakan cakupan kepesertaan semesta (*Universal Coverage*) Pemerintah Daerah;
2. Penyakit baru yang muncul (*new emerging diseases*) serta penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*);
3. Mega proyek Kabupaten Kulon Progo;
4. Berkembangnya Rumah Sakit baru;
5. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang Sumber Daya Manusia atau Pegawai Negeri Sipil;
6. Ancaman Bencana Alam;
7. Berkembangnya teknologi kedokteran sesuai ilmu pengetahuan teknologi kedokteran dan kesehatan;
8. Tata laksana Rumah Sakit Umum Daerah;
9. Rumah Sakit unggulan menuju berstandar Internasional;
10. Pembangunan pengembangan RSUD Wates.

B A B I V

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Wates

Selanjutnya tujuan Jangka Menengah RSUD Wates tahun 2017 – 2022 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan, pendidikan, dan penelitian. Dari tujuan jangka menengah tersebut maka ditetapkan sasaran Jangka Menengah RSUD Wates tahun 2017 – 2022 yaitu meningkatnya kinerja kesehatan BLUD.

Secara terperinci tujuan, sasaran, dan indikator kinerja selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD
Tahun 2017 - 2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Transisi 2017	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					OPD
				2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Angka Harapan Hidup/ Nilai kesehatan BLUD	AA	AA	AA	AA	AA	AA	RSUD Wates

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1164/MENKES/SK/X/2007 disebutkan bahwa tingkat kesehatan rumah sakit digambarkan dari hasil penilaian riil 3 (tiga) indikator yaitu indikator kinerja keuangan, indikator kinerja pelayan serta indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat. Adapun penilaian tingkat kesehatan BLUD rumah sakit digolongkan menjadi :

1. SEHAT, yang terdiri dari :
 - AAA apabila total skor sebesar 95
 - AA apabila total skor lebih besar dari $80 \leq 95$
 - A apabila total skor lebih besar dari $65 \leq 80$

2. KURANG SEHAT, yang terdiri dari :
 - BBB apabila total skor lebih besar dari $50 \leq 65$
 - BB apabila total skor lebih besar dari $40 \leq 50$
 - B apabila total skor lebih besar dari $30 \leq 40$

3. TDAK SEHAT, yang terdiri dari :
 - CCC apabila total skor lebih besar dari $20 \leq 30$
 - CC apabila total skor lebih besar dari $10 \leq 20$
 - C apabila total skor lebih kecil dari 10

B A B V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dari misi pembangunan yang telah telah ditetapkan. Strategi diturunkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sebagai upaya-upaya operasional yang bermuara pada tercapainya visi. Rumusan strategi yang ditetapkan dalam Renstra RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo adalah pemenuhan standar akreditasi yang efektif dan efisien.

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman/petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta pencapaian visi dan misi instansi pemerintah. Kebijakan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Adapun rumusan kebijakan yang ditetapkan dalam Renstra RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo adalah mewujudkan pelayanan prima menuju berstandar internasional.

Tabel 5.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Rumah Sakit Pendidikan dan Pusat Rujukan Menuju Pelayanan Berstandar Internasional.			
MISI : Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pendidikan, dan Penelitian untuk Mewujudkan Pelayanan Menuju Berstandar Internasional.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Pemenuhan standar akreditasi yang efektif dan efisien	Mewujudkan pelayanan menuju berstandar internasional

B A B VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan rangkaian program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan urusan yang diampu. Penetapan program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sebagaimana tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 6.1.
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (dalam juta Rp.)														Unit Kerja OPD Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun 2017		Th. 2018		Th. 2019		Th. 2020		Th. 2021		Th. 2022		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra OPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Nilai Kesehatan BLUD	021020242	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan. Kegiatan Pelayanan	Capaian Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat	92.5	93.13	97728.83	93.13	209618.54	93.75	185724.96	93.75	160054.00	94.38	120063.00	94.38	150000.00	94.38	923189.33	RSUD Wates	Kab. Kulon Progo